

Mengenal Tanah Air Melalui Metode Bercerita Dan Permainan Bagi Anak Usia Dini

¹⁾Fransisca Uly Marshinta *, ²⁾Silvana Oktanisa

¹⁾Bahasa Inggris, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

²⁾Adminstrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Email Corresponding: fmarshinta@polsri.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Metode Pembelajaran PAUD Nilai Nasionalisme	Nilai nasionalisme sangat penting dan dibutuhkan oleh sebuah negara. Nilai nasionalisme dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menumbuhkan keinginan bela negara. Oleh karena itu penanaman nilai nasionalisme harus dipupuk dan ditanamkan sejak dini. Tujuan dari pengabdian adalah agar siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki sikap dan perilaku nasionalisme sebagai perwujudan nilai nasionalisme. Pembelajaran nilai nasionalisme disampaikan dalam tema tanah air. Penyampaian tema tanah air melalui metode bercerita dengan menggunakan poster dan panggung cerita dalam dan permainan dengan pembelajaran kooperatif TGT sebagai model. Hasil yang ditemukan adalah siswa PAUD lebih antusias mendengarkan cerita karena menggunakan panggung boneka. Mereka lebih interaktif ketika melakukan permainan model pembelajaran kooperatif TGT berupa lomba menyusun puzzle berdasarkan poster yang telah di kenalkan pada saat bercerita. Penerapan model bercerita didampingi dengan panggung boneka dimana bonekanya dibuat bentuk boneka stik dibarengin model kooperatif TGT sangat membantu dalam penyampaian pembelajaran nilai nasionalisme dalam tema tanah air.
Keywords: Method of Learning Early Childhood Nationalism	ABSTRACT The value of nationalism is very important and needed by a country. The value of nationalism can foster a feeling of love for one's homeland and foster a desire to defend the country. Therefore, the cultivation of nationalist values must be fostered and instilled from an early age. The aim of the service is for Early Childhood Education (PAUD) students to have nationalistic attitudes and behavior as an embodiment of nationalist values. Learning about the value of nationalism is conveyed on the theme of the homeland. Conveying the theme of the homeland through storytelling methods using posters and story stages and games using TGT cooperative learning as a model. The results found were that PAUD students were more enthusiastic about listening to stories because they used a puppet stage. They are more interactive when playing the TGT cooperative learning model game in the form of a puzzle-composing competition based on the poster that was introduced during the story. The application of the storytelling model accompanied by a puppet stage where the puppets are made into stick puppets combined with the TGT cooperative model is very helpful in conveying learning about the values of nationalism on the theme of the homeland. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

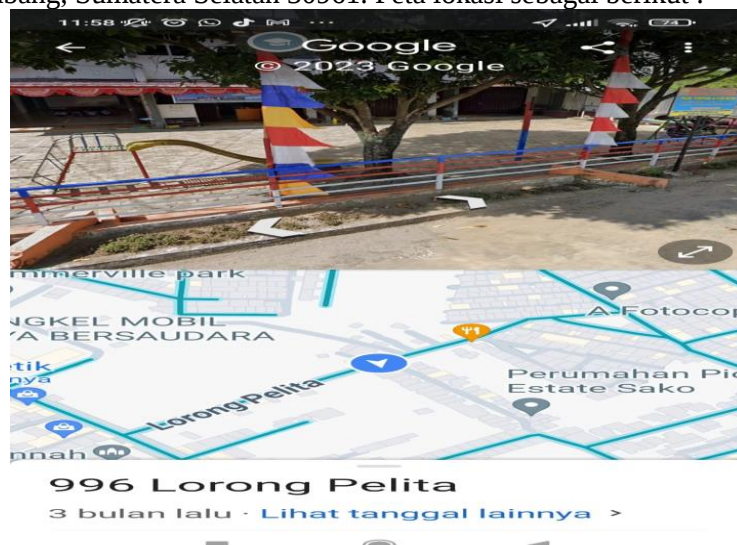
I. PENDAHULUAN

Fenomena saat ini akibat pengaruh globalisasi adalah menurunnya sikap dan rasa nasionalisme generasi bangsa. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menumbuhkan sikap dan rasa nasionalisme adalah menjadi matapelajaran/matakuliah. Felisitas (2023: 1) menyebutkan bahwa nilai nasionalisme perlu di kenalkan sejak usia dini agar anak usia dini mengenal dan menghargai identitas dan budaya Indonesia. Pembelajaran formal sikap dan perilaku nasionalisme bagi anak usia dini ditumbuhkan dalam materi berupa tema Tanah Air. Tema tanah air adalah tema penanaman nilai yang menurut Afriyati (2017:108) didalam terdapat pembelajaran tentang nilai, norma ,pembentukan karakter yang didalamnya dapat ditanamkan nilai-nilai nasionalisme. Pengenalan nilai nasionalisme di anak usia dini menurut Yus (2015:86) disampaikan dalam tema tanah air yang mengenalkan dan mengajarkan nilai, sikap dan perilaku nasionalisme melalui pengenalan negara, pengenalan lambang negara dan pengenalan bendera negara. Berdasarkan hasil penelitian Nurpatimah (2022:57-58) ditemukan bahwa nilai-nilai nasionalisme adalah rasa bangsa sebagai WNI,

menghargai jasa para pahlawan, giat belajar, menghormati bapak dan ibu guru, saling tolong menolong dan tidak memaksakan kehendak kepada sesama. Berdasarkan hasil penelitian Ali (2018:86) penanaman nilai nasionalisme yang bersifat abstrak membutuhkan metode penyampaian yang tepat agar pesan dapat tersampaikan. Metode yang tepat untuk menanamkan nilai nasionalisme berdasarkan hasil penelitian Junanto,dkk (2020:43-44) harus memenuhi proses perpindahan nilai, proses pertukaran nilai dan proses perwujudan nilai dalam sikap dan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurpatimah (2022:57) proses nilai dapat dilakukan dengan metode gambar dan metode bercerita yang diperkuat oleh hasil penelitian Henny (2023:3781) bahwa internalisasi nilai nasionalisme dapat dilakukan bervariasi yang salah satunya adalah metode bercerita. Metode bercerita menurut temuan Nurfatimah (2022:57) metode bercerita dapat dilakukan dengan menggunakan media boneka dan metode gambar dapat dilakukan dengan media poster. Azahra ,dkk (2023: 59) menyebutkan bahwa anak usia dini dapat diberikan penanaman nilai nasionalisme melalui media permainan. Berdasarkan uraian diatas, pengabdian ini menggunakan metode bercerita dengan media alat peraga berupa boneka stik dan panggung boneka serta metode permainan dengan model *Teams Games Tournament* (TGT). Tujuan dari pengabdian adalah agar anak usia dini memiliki sikap dan perilaku nasionalisme sebagai perwujudan nilai nasionalisme.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di lokasi pengabdian ditemukan bahwa para guru di PAUD Terpadu Kasih Bunda mengalami kesulitan untuk mengajarkan pembelajaran dengan tema tanah air yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme siswa PAUD tentang tanah air Indonesia, Adapun lokasi penelitian dilakukan di PAUD Terpadu Kasih Bunda yang berada di Jl. Siaran Lrg Pelita No. 996 Sako Kec. Sako,Palembang, Sumatera Selatan 30961. Peta lokasi sebagai berikut :



Gambar 1. Lokasi PkM

III. METODE

Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

Tahapan pertama, tim melakukan kunjungan awal ke PAUD Terpadu Kasih Bunda. Pada kunjungan ini. Tim penyuluh melakukan wawancara dengan pimpinan sekolah dan guru terkait materi pembelajaran di PAUD. Siswa PAUD Terpadu Kasih Bunda 35 orang. kelas A ada 9 orang dan kelas B ada 26 orang. Pembelajaran di PAUD di berikan berdasarkan tema. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa para guru kesulitan dalam menyampaikan tema tanah air dikarenakan kekurangan alat peraga dan menemukan metode yang tepat untuk menyampaikan materi.

Tahapan kedua, tim penyuluh menyiapkan alat peraga yang dapat mempermudah penyampaian materi dan tim penyaji menggunakan metode bercerita serta metode permainan model TGT.

Tahapan ketiga, dalam pelaksanaan di lapangan tim penyuluh melakukan metode bercerita dengan menggunakan alat peraga. Materi pertama yang disampaikan adalah atribut nasional yang terdiri dari

pemimpin negara (presiden RI beserta wakilnya) menggunakan alat peraga berupa poster kemudian berbicara menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional RI dilakukan dengan menyanyikan lagu Indonesia sebagai lagu kebangsaan RI. Materi kedua yang disampaikan adalah pengenalan 5 pulau besar di Indonesia melalui poster peta NKRI dan berbagai suku melalui poster baju adat dari 34 suku yang ada di Indonesia. Penggunaan metode bercerita didampingi dengan poster yang dibuat menjadi boneka stik yang ditampilkan dalam bentuk panggung cerita. Berikut adalah dokumentasi nya :



Gambar 2. Foto Dokumentasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dibarengi dengan model pembelajaran bercerita dengan media panggung boneka dimana bonekanya dibuat bentuk boneka stik cukup efektif dalam penyampaian pembelajaran nilai nasionalisme dalam tema tanah air. Hasil temuan ini memenuhi tahapan penanaman nilai nasionalisme yang ditemukan oleh Junanto (2020:43-44) dimana transformasi nilai nasionalisme disampaikan dengan metode bercerita, transaksi nilai nasionalisme melalui media alat peraga dan transinternalisasi nilai nasionalisme dilakukan dengan bermain. Temuan ini didukung oleh temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Henny (2023:3781) yang menemukan bahwa internalisasi nilai nasionalisme dapat dilakukan bervariasi yang salah satunya adalah metode bercerita yang diperkuat oleh temuan Nurfatimah (2022:57) yang menemukan bahwa metode bercerita dapat dilakukan dengan menggunakan media boneka dan metode gambar dapat dilakukan dengan media poster dan temuan Azahra, dkk (2023: 59) yang menemukan bahwa media permainan yang interaktif lebih efektif diterapkan untuk menanamkan nilai nasionalisme khususnya anak usia dini. Pembelajaran ini dikatakan berhasil dan efektif dapat dilihat dari beberapa dokumentasi dibawah ini, dimana para siswa mendapatkan hadiah sebagai penghargaan dari keberhasilan kerjasama tim dalam menyusun puzzle yang didalamnya terwujud sikap dan perilaku yang tidak membedakan sesama. Dengan demikian, tujuan dari pengabdian adalah agar anak usia dini memiliki sikap dan perilaku nasionalisme sebagai perwujudan nilai nasionalisme telah tercapai.



Gambar 3, Foto Bersama

V. KESIMPULAN

Pembelajaran nasionalisme di PAUD di tuang dalam tema tanah air disampaikan melalui metode bercerita dengan media alat peraga berupa poster, boneka stik, panggung boneka dan metode permainan model *Teams Group Tournament* menjadikan pembelajaran lebih mudah dipahami dan menarik bagi anak didik. Hasilnya terlihat dari adanya rasa menghargai sesama sehingga terjadi kekompakan tim dan antusiasme kerja tim dalam mengerjakan media puzzle yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak didik. Kesimpulannya adalah tujuan dari pengabdian yaitu agar anak usia dini memiliki sikap dan perilaku nasionalisme yang salah satu nya adalah menghargai sesama tanpa membedakan satu dengan yang lainnya sebagai perwujudan nilai nasionalisme telah tercapai

Daftar Pustaka

- Afriyati,Vira.2018.*Pengenalan Nasionalisme Lewat Layanan Penguasaan Konten Pada Anak Usia Dini*.
<http://studylibid.com/doc/562468/revitalisasi%20nasionalisme%20melalui%20konseling%20berbasis%20kearifan%20lokal%20sejak%20usia%20dini> diunduh 14 Januari 2018
- Ali,A.Zulkarain .2018.*Internalisasi Nasionalisme Melalui Pengintegrasian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran PAUD*.
<http://studylibid.com/doc/562468/revitalisasi%20nasionalisme%20melalui%20konseling%20berbasis%20kearifan%20lokal%20sejak%20usia%20dini> diunduh 14 Januari 2018
- Azahra, Vivi Aulia,dkk.2023. *Menanamkan Sikap Nasionalisme Di Era Globalisasi Pada Anak Usia Dini melalui permainan Papan Jodoh Pancasila*.Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini Vol.2 no.2 Juli 2023
- Felisitas.2023.*Menanamkan Nilai Nasionalisme Sejak Usia Dini*. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/galeri-ceria/ruang-artikel/mengenalkan-nilai-nasionalisme-sejak-usia-dini?ref=MTc2Ny1mNjFmZTM2NA==&ix=NDctNGJkMWM0YjQ=> diunduh 6 Desember 2023
- Henny dan Kadar Risman.2023. *Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD Berbasis Islam* Vol.7 Issue 3 2023 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/4694/0> diunduh 6 Desember 2023
- Junanto, dkk.2020.*Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 6 No.2 Ottober 2020 <https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/2044> diunduh 6 Desember 2023
- Mila, Faila.2018. *Pengenalan Matematika untuk anak usia dini*,
<https://failashofagmail.wordpress.com/2011/06/01/pengenalan-matematika-anak-usia-dini/> diunduh 29 januari 2018
- Nurpatimah,Aam. 2022. *Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Vol4 Nomor 1 Mei 2022, <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/4360> diunduh 20 desember 2022
- Priansa,Donni Juni.2017.*Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Pustaka Setia.Bandung
- Power,Brain.2014.*Aktivitas Pintar Untuk Prasekolah "Buku Pintar Aktivitas Untuk Pegangan Wajib Guru dan Orang Tua, edisi revisi*. Erlangga. Jakarta
- Suyadi, 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini (dalam Kajian Neurosains)*.PT.Remaja Rosdakarya.Bandung
- Wulandari,Devita.2017. *Penanaman Nilai Nasionalisme pada Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari penerapan Media Papan Jodoh Pancasila di TKIT Al-Husna Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara*. Skripsi Fakultas ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/30415/1/1601413107.pdf> diunduh 6 Desember 2023

- Wuryandani, Wuri. 2018. *Membangun Karakter Bangsa Melalui Penanaman Nilai Nasionalisme Untuk Anak Usia Dini*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-wuri-wuryandani-spd-mpd/membangun-karakter-bangsa-melalui-penanaman-nilai-nasionalisme-untuk-anak-usia-dini.pdf> diunduh 10 Januari 2018
- Yus, Anita. 2015. *Model Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi revisi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Zaini, Ahmad. 2018. *Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/1432/pdf> diunduh 10 Januari 2018